

**PERSPEKTIF DAN PERILAKU REMAJA BERJILBAB DI DESA WAILUA  
KECAMATAN AMBALAU KABUPATEN BURU SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyailum Solissa  
NIM : 160301069  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.



Ambon, Maret 2021

Yang membuat pernyataan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



**Nyailum Solissa**  
**NIM. 160301069**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL** : **PERSPEKTIF DAN PERILAKU REMAJA BERJILBAB DI DESA WAILUA KECAMATAN AMBALAU KABUPATEN BURU SELATAN.**

**NAMA** : Nyailum Solissa

**NIM** : 160301069

**JURUSAN / KLS** : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / C**

**FAKULTAS** : **Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari, Tanggal Bulan Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : Dr. Samad Umarella, M.Pd

**PEMBIMBING II** : Hayati Nufus, MA.Pd

**PENGUJI I** : Ummu Saidah, M.Pd.I

**PENGUJI II** : Maimunah, M.A

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
IAIN Ambon

Nursaid, M.Ag  
NIP: 197503022005011005

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon

Ridwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP: 197311052000031002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Tetaplah Kamu Bersikap Rendah Walaupun Ilmu  
Dan Pengetahuanmu Setinggi Langit

### **PERSEMBAHAN**

Hasil penelitian ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih yakni kepada orang tuaku bapak H. Rahim Solissa dan ibu Latipa Solissa tercinta beserta sanak saudaraku tersayang. Terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh dan kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW atas perjuangan beliau dalam mempertahankan dinul Islam.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan dan dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak sedikit hambatan, tantangan, rintangan dan cobaan yang penulis hadapi, namun dengan semangat yang tinggi bantuan dan motivasi serta do'a dari kedua orang tua, ayahanda Rahim Solissa dan ibunda Latipa Soulissa dan berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. Zainal A Rahawarin, M. Si. , Wakil Rektor I Prof. Dr. La Jamaa, M. HE, Wakil Rektor IIDr. Husein Watimena, M. So., Wakil Rektor III, Dr. Faqih Seknun, M. Pd. I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd,I selaku Wakil Dekan I, Hj. Cornelia Pary M.Pd, selaku Wakil dekan II, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M. Pd.I, selaku Wakil Dekan III.
3. Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Nursaid, M.Ag, dan Sadam Husein, M.Pd.I

4. Dr. Samad Umarella, M.Pd., selaku pembimbing I dan Hayati Nufus, M.A.Pd, selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta ketekunan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Rivalna Rivai, M.Hum., selaku Kepala UPT perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah bersedia menyediakan literatur buat penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan pegawai IAIN Ambon yang telah memberikan ilmu dan menyediakan waktu dalam pelayanan, selama penulis mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi tercinta ini,
7. Kakak-kakak tersayang Adnin, Jainab, Ansar, Hidayah, Noho serta adik-adik tercinta Walid, Hakim, dan Amila, yang selalu menemani dan memberikan perhatian serta do'a selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman kelas PAI C 2016, teman-teman angkatan 2016 SMA Negeri Wailua tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini,
9. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang selama ini menjadi dambaan penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti serahkan segala urusan ini, semoga kebaikan bapak/ibu, saudara/saudari, teman/teman diridoi Allah SWT dan di berikan pahala yang melimpah.

Ambon, Juni 2021  
Peneliti

  
Nyailum Sblissa  
NIM : 160301069

## ABSTRAK

**Nyailum Solissa**, NIM. 160301069 Dosen Pembimbing Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Hayati Nufus, MA.Pd. Judul penelitian **“Perspektif dan Perilaku Remaja Berjilbab Di Masyarakat Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan”**. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif remaja berjilbab di desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan. Dan untuk mengetahui perilaku remaja berjilbab di Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 28 Oktober 2020 sampai dengan 28 November 2020. Berlokasi di Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabuapten Buru Selatan. Subjek penelitian adalah 5 orang rea muslimah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif remaja terhadap penggunaan jilbab yaitu: *Pertama* perspektif remaja mengenai jilbab yaitu suatu kain yang menutupi kepala, leher hingga dada. Remaja sudah mengetahui kriteria yang sudah di syariatkan Islam dengan syarat-syaratnya sebagai berikut jilbab harus longga, panjang hingga menutupi dada, jilbab tidak berwarna mencolok dan bermewah-mewahan. *Kedua* perilaku di masyarakat adalah memudahkan remaja dalam melakukan sosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar tanpa ada keterbatasan.

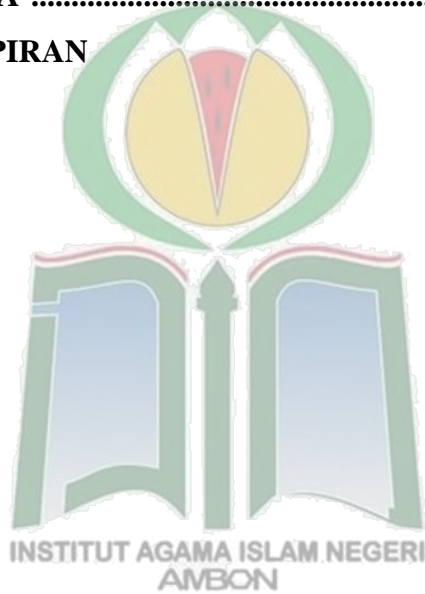
**Kata Kunci:** *Perspektif Remaja, Jilbab, Perilaku Remaja.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Konsep Jilbab Dalam Islam .....	13
C. Perpektif Remaja Memakai Jilbab .....	22
D. Perilaku Remaja Memakai Jilbab .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Sumber Data .....	35
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	36
E. Analisis Data .....	37
F. Tahap-Tahap Penelitian .....	38



<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	40
B. Paparan Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Hakekat mengenakan pakaian adalah untuk menghilangkan fitnah, dimana hal tersebut tidak akan dapat terwujud kecuali pakaian yang dikenakan haruslah bersifat longgar dan tidak sempit. Telah kita lihat fenomena yang memprihatinkan di kalangan wanita muslimah saat ini, meskipun mereka berpakaian dengan pakaian yang dapat menutupi warna kulitnya, namun tetap saja mereka mengenakan pakaian yang dapat menggambarkan bentuk tubuhnya. Keadaan inilah yang dapat mendatangkana kerusakan besar di kalangan umat manusia. Secara etimologi hijab adalah pemisah dalam pergaulan antara laki-laki dan wanita. Pemisah ini maksudnya adalah untuk mengendalikan luapan nafsu syahwat, yang merupakan naluri yang sangat kuat dan dominan. Jiwa seorang manusia mudah goyah dan berubah. Sebagaimana manusia tidak pernah puas dengan harta dan kedudukan, demikian juga mereka tidak pernah puas dengan kelezatan pemuasan hawa nafsu.<sup>1</sup>

Setiap muslim wajib menutupi seluruh tubuhnya atau yang dikatakan dengan menutupi aurat terkecuali bagian-bagian yang sudah di tentukan hukum Islam yang bukan aurat baik dalam keadaan sholat maupun tidak. Selain itu juga busana seseorang yang tertutup merupakan identitas sebuah kebaikan, kesopanan

---

<sup>1</sup>Husein Muhammad, *Fiqh Perempuan*, (Cet. II; Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm. 52.

dan ketaatan.<sup>2</sup> Dalil pensyariatian busana secara Islami sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-araf (7) ayat 26.

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوۡرِي سَوَآءَ تَكُمۡ وَّرِيۡشًا ۗ وَلِبَاسٍ ۤالَّتَقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌۢ ذٰلِكَ مِّنۡ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمۡ يَذَّكَّرُوۡنَ ﴿٢٦﴾

Artinya: Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.<sup>3</sup>

Di dalam ayat tersebut ada dua jenis pakaian, yaitu pertama pakaian yang dapat menutup aurat yaitu pakaian darurat seperti pakaian dalam dan hijab bagi wanita. kedua adalah pakaian yang bisa memperindah penampilan diri, yaitu pakaian luar yang dapat menciptakan kesempurnaan dan kesenangan. Dalam surah tersebut dinyatakan kata “*Bani Adam*” ini merupakan seruan untuk semua manusia tanpa terkecuali. dalam ayat tersebut juga ada yang lebih penting yaitu pakaian ketakwaan sesuatu yang menetap di hati berupa keimanan dan kesalehan. Seperti yang di ungkapkan oleh Syaikh Abdul Wahab, bahwa, telanjang jiwanya dari agama dan akhlak jauh lebih buruk dari telanjangnya tubuh. Jadi jiwa lebih berhak mendapat kenyamanan.<sup>4</sup> Dari penafsiran ayat di atas dapat dipahami bermakna larangan, dan mengindikasikan pengharaman memperlihatkan aurat. Karena tujuan dari mengenakan pakaian untuk menutupi aurat, sedangkan

<sup>2</sup>Ike Puspita Sari. *Prespektif Jilbab Terhadap Tren Jilbab Dikalangan Remaja*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 20013), hlm.1.

<sup>3</sup>Al-Qur'an dan Terjemahan Surah Al-A'raf (7) ayat 26 Alfatih *Mushaf Aminah*, hlm.153.

<sup>4</sup>Syaikh Abdul Wahab Abdussalam Tahawilah. *Trj, Syaifudin, Panduan Berbusana Islami Penampilan Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Almahira, 2017), hlm.4.

menggunakan busana muslim untuk menghindari adanya fitnah asalkan pakaian yang digunakan itu luas dan longgar. Oleh karena itu, wajib bagi setiap muslim untuk menutupi auratnya, sebagaimana kaum muslim diwajibkan untuk menyembah Allah swt.

Namun pada kenyataannya sering kali tidak berjalan sesuai dengan aturan Islam, karena masih ditemukan wanita muslim yang belum memahami berbusana sesuai dengan syari'at Islam yang benar itu seperti apa? atukah memang mereka mengerti tentang berbusana secara syariat Islam tetapi hanya di anggap sebagai hal yang tidak penting, sehingga mereka memadukan antara fungsi pakaian sebagai hiasan dengan fungsi pakaian sebagai penutup aurat. Di sini tidak jarang banyak wanita tergelincir sehingga mengabaikan ketertutupan aurat demi sesuatu yang di nilainya keindahan dan hiasan.<sup>5</sup> Padahal kiranya ia mengetahui bahwa memperlihatkan aurat itu sangat diharamkan oleh Islam. Adapun syarat-syarat pakaian yaitu menutupi seluruh tubuh selain yang dikecualikan, tidak tembus pandang, tidak ketat, tidak menyerupai pakaian laki-laki, dan tidak menyerupai khas pakaian milik orang kafir atau pakaian orang fasik. Beberapa perintah Allah Swt yang ditujukan kepada wanita mukminah, yaitu perintah untuk: Menahan sebagian pandangan, memelihara kemaluan, tidak menampakan perhiasan kecuali yang nampak di dekat pria asing, menutupkan kerudung mereka ke dada mereka, tidak menampakan perhiasan, kecuali kepada suami dan kerabat yang dikecualikan oleh ayat, tidak menghentakkan kaki agar diketahui perhiasan yang tersembunyi, dan bertaubat kepada Allah.

---

<sup>5</sup>M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Jakarta: Lentera Hati 2006), hlm. 44.

Pada era yang dianggap kebebasan dan modernitas dimana muncul adanya wahana pikiran manusia menjadikan pakaian sebagai status simbol, status gengsi semua idiologi yang hidup pada masa ini. Hal ini yang kemudian menjadi seseorang bisa diterima di golongan tertentu. Pada realitanya kebebasan ini semakin bebas. Pendidikan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga manusia bisa menjadi seseorang yang bermanfaat dan bermoral.

Sesungguhnya seorang wanita muslimah yang juga menggunakan jilbab harus dilandasi dengan ilmu yang cukup, agar mereka menggunakan itu bermakna pada dirinya sendiri. Berjilbab bukan mengikuti zaman melainkan berhijab sebagai identitas seorang muslimah. Terkadang banyak dijumpai muslimah yang buka pakai jilbabnya, hanya pada saat tertentu jilbabnya di pakai. Itulah sebabnya memakai jilbab harus dilandasi ilmu agar muslim itu sendiri bisa menjaga komitmennya dalam memakai jilbab bukan hanya menjaga komitmen kepada Allah SWT tetapi bagaimana menjaga komitmen itu kepada diri sendiri.

Tersebar nya berbagai bentuk jilbab dikalangan para muslimah, terkhusus dikalangan para remaja muslimah hal ini berimbas kepada pemakaian jilbab yang beranekaragam baik dari segi model, corak dangaya. Semakin banyaknya bentuk jilbab dipasaran, baik yang sesuai dengan syariat agama Islam maupun yang tidak sesuai dengan syariat agama Islam, menyebabkan ada sebagian remaja muslimah yang mengenakan jilbab tidak sesuai dengan syariat agama Islam sehingga memperlihatkan sebagian dari aurat mereka. Penggunaan jilbab yang tidak sesuai dengan syariat agama Islam memiliki dampak yang negatif bagi para wanita secara khusus dan lingkungannya secara umum, karena jilbab yang tidak menutup

aurat dengan sempurna bisa mengundang pandangan mata yang jelek dan dikhawatirkan akan mengganggu mereka.

Ketika melihat kondisi seperti ini atau fenomena di atas sudah seharusnya orang-orang yang terkait langsung dengan para remaja muslimah berperan aktif di dalam membimbing remaja muslimah seperti orang tua, keluarga serta lingkungan tempat tinggal, harus menyadari pentingnya pendidikan akhlak terhadap para remaja muslimah dalam kasus ini mengenai tentang pemakaian jilbab bagi para remaja muslimah dan hendaknya mereka mengarahkan serta membina dan memberikan contoh kepada para remaja bagaimana cara berjilbab yang sesuai dengan syariat agama Islam agar nantinya para remaja muslimah tidak semakin jauh dengan syariat agama Islam serta terseret kedalam hal-hal yang menyimpang di dalam syariat agama Islam yang diawali dengan perspektif yang salah terhadap jilbab. Banyak hal yang mempengaruhi remaja muslimah di dalam mengenakan jilbab diantaranya: keluarga, sebagian yang lain mengikuti para idola terutama dari kalangan para selebritis yang mulai mengenakan jilbab dalam penampilannya di televisi, secara tidak langsung telah mempengaruhi para remaja muslimah di dalam mengenakan jilbab serta ada juga yang lainnya beralasan psikologis karena masyarakat disekitarnya menggunakan jilbab dan yang lainnya beralasan menggunakan jilbab karena sedang trendi di dunia fashion. Jilbab biasa diartikan pakaian luar yang biasa dipakai perempuan sebagai tameng untuk menghindari bahaya yang tidak diinginkan, bahaya yang siap mengintai bagi perempuan yang melepaskan jilbabnya yaitu bahaya yang sifatnya alamiah dan bahaya yang sifat sosiologi. Kondisi berbahaya alamiah adalah berkaitan dengan kondisi alam

sekitar, seperti cuaca panas dan cuaca dingin, sehingga seorang perempuan memakai jilbab dengan tujuan untuk menjaga dirinya dari bahaya penyakit yang disebabkan oleh faktor alam. Sedangkan bahaya sosiologis yang disebabkan oleh pemakaian jilbab yang dikenakan yang bisa menimbulkan perilaku atau penyebab kejahatan.<sup>6</sup>

Implikasinya dari berbagai bentuk jilbab yang ada sekarang menjadikan remaja memiliki perilaku yang keikutsertaan dalam hal yang baru, tanpa mengerti apa maksud dan tujuan dari jilbab yang ia kenakan. Sehingga hal ini menjadi sorotan di masyarakat yang mana jilbab digunakan oleh remaja terkadang tidak sesuai dengan syariat Islam. Muslimah yang ada di Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan juga tak ketinggalan untuk menggunakan jilbab, karena menggunakan hijab adalah tanda seorang muslim yang membedakan dengan yang lain. Adanya pendapat bahwa wanita yang berjilbab memiliki prinsip-prinsip hidup Islami dan memiliki ahlak yang mulia. Perkembangan pada wanita muslimah yang sudah mulai banyak menggunakan jilbab.

Berdasarkan hasil observasi awal di Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan yang dilaksanakan pada Tanggal 20 Agustus 2020, remaja Muslimah di Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan sejauh yang peneliti amat bahwa remaja ada yang sudah menggunakan jilbab, namun mereka mengenakan jilbab hanya ketika pergi ke sekolah dan ke acara-acara tertentu saja, namun ketika mereka sudah kembali ke rumah dan ketika

---

<sup>6</sup>Safitri Yulikhah, *Jilbab Antara Kesalehan Dan Fenomena Sosial*, Jurnal Ilmu Dakwah, Volume 36, No 1 (Januari-Juli 2016), hlm. 99.

berada di lingkungan masyarakat kebanyakan dari remaja ada yang masih melepaskan jilbab namun sebagian besar sudah memakai jilbab sebagian bagian dari syariat Islam. Adapun remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja yang umurnya berkisar pada 13 sampai dengan 17 tahun.

Perilaku adalah setiap tindakan manusia atau hewan yang dapat dilihat. Artinya setiap hal yang dilakukan manusia baik diluar maupun di dalam termasuk perilaku baik yang baik maupun yang buruk. Perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari di Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan yang mana pada saat keluar rumah dan berinteraksi dilingkungan masyarakat masih belum menutup aurat, dengan pakaian yang masih dikatakan tidak sopan dan mampu mengundang syahwat kaum adam yang melihat, karena perilaku inilah terkadang remaja sering dilecehkan oleh lawan jenisnya. Dalam pembentukan perilaku remaja hendaknya orangtua dan masyarakat saling bekerja sama agar terbentuknya perilaku yang baik agar tidak menyimpang dari ajaran agama, pendidikan Agama sangatlah perlu dalam keluarga, karena pendidikan yang didapatkan anak pertama, yaitu dari keluarga.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Perspektif dan Perilaku Remaja Berjilbab di Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada remaja memakai jilbab di desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan yang difokuskan pada 2 hal yaitu;

1. perspektif remaja berjilbab dengan indikator: a. Pemahaman remaja dalam



kewajiban memakai jilbab, b. Pemahaman remaja mengenai syarat-syarat dalam berjilbab, c. Pemahaman remaja mengenai batas aurat bagi seorang perempuan dan d. Pemahaman remaja mengenai hikma menutupi aurat. 2. Implikasi jilbab terhadap perilaku remaja dengan indikator; a. Sikap sopan santun, b. berperilaku yang baik, dan c. Sikap menjaga diri.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Bagaimana perspektif remaja berjilbab di desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan
2. Bagaimana perilaku remaja di Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perspektif remaja berjilbab di desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan
2. Untuk mengetahui perilaku remaja di Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan teoritis dan kegunaan berbentuk praktis.

## **1. Kegunaan teoritis**

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pelaksanaan berbusana di kalangan mahasiswi IAIN Ambon.
- b. Dapat dijadikan titik balik bagi peneliti yang berkaitan dengan etika berbusana Islami, baik untuk peneliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lain, sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.
- c. Sebagai bahan bacaan dan sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah kesyari'ahan bagi keputakaan Institut Agama Islam Negeri Ambon.

## **2. Kegunaan Praktis**

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan program studi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
- b. Sekaligus sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah kesyari'ahan bagi masyarakat secara umum dan para wanita muslimah di Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan untuk mekai jilbab.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>36</sup> Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang obyektif mengenai perspektif dan perilaku remaja berjilbab di desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan tentunya. Penelitian ini berupa mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi bagi muslimah di desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 28 Oktober sampai dengan tanggal 28 November 2020.

#### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen

---

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.<sup>37</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer yakni wawancara dengan para wanita muslima yang tidak memakai jilbab di desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan yang menaka dijadikan subjek penelitian sebanyak 4 orang.
- b. Sumber data sekunder yakni dokumen dan buku-buku yang relevan dengan penelitian. Sedangkan buku-buku yang relevan yaitu buku-buku yang digunakan untuk membantu memperjelas data beserta analisisnya.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi atau pengamatan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>38</sup> Yaitu peneliti akan mengobservasikan antara wanita muslima yang tidak memakai jilbab dan permasalahannya di desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.
2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana, dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam wawancara peneliti gunakan wawancara tidak terstruktur, untuk wawancara tidak terstruktur penulis akan mewawancarai lebih mendalam dengan wanita muslima yang

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 45.

<sup>38</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 220.

tidak memakai jilbab dan permasalahannya di desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan sebagai data dalam penelitian.

3. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

## **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumen.<sup>39</sup> Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Tahap reduksi data (*data reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### **2. Penyajian data (*data display*)**

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencpeserta didikan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain

---

<sup>39</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 243.

dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

### **3. Kesimpulan data (*verification*)**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **F. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

#### a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

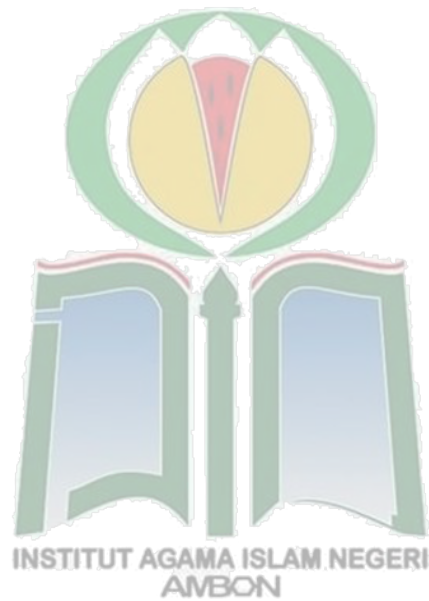
- 1) Wawancara dengan wanita muslima yang tidak memakai jilbab dan permasalahannya di desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan
- 2) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan
- 3) Menelaah teori-teori yang relevan

b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

**3. Tahap akhir penelitian**

- a) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian tentang perspektif remaja mengenai jilbab dan implikasinya terhadap perilaku di masyarakat di Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

1. Perspektif remaja mengenai jilbab adalah jilbab merupakan suatu kewajiban bagi seorang perempuan muslimah, kewajiban mengenakan jilbab meliputi; a) Jilbab sebagai kewajiban dalam Islam, b) Jilbab sebagai identitas muslimah, c) Jilbab sebagai motivasi pembentuk karakter, d) Jilbab sebagai pelindung, e) Jilbab sebagai bentuk penghormatan kepada wanita, dan f) Jilbab sebagai gaya hidup wanita muslimah. Selain itu memakai jilbab dapat memotivasi remaja putri untuk selalu menjaga sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari karena dengan memakai jilbab mereka dituntut untuk menjaga kewajiban mereka menjalankan perintah agama.
2. Perilaku remaja yang mengenakan jilbab dalam berinteraksi dimasyarakat tidak membatasi mereka dalam bergaul dengan lawan jenis maupun dengan sesama perempuan. Mereka berteman dengan akrab seperti dalam forum keagamaan seperti remaja Islam. Mereka berinteraksi dalam pergaulan selama masih berada dalam batas-batas kesopan dan tidak menyimpang dari agama.



## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti mengenai makna penggunaan jilbab, maka saran yang hendak penulis sampaikan adalah:

1. Kepada remaja muslimah yang sudah menggunakan hijab atau menutup aurat di lingkungan keluarga agar memberikan contoh yang baik dalam keluarga sehingga bisa berdampak pada remaja/teman sesama muslimah lainnya di lingkungan masyarakat untuk memakai jilbab. Karena jilbab adalah sebuah kewajiban bagi semua umat muslimah dan jilbab bukan hanya sebagai *tren fashion* semata dan menggunakan jilbab juga harus menjadi tuntunan bagi umat umat muslimah dan bukan hanya sebagai tontonan saja.
2. Kepada orang tua agar selalu menjaga dan mengarahkan anak-anak perempuan mereka untuk menutup aurat agar mereka terbiasa yang mulai dari rumah hingga di lingkungan masyarakat akan tetap terbiasa karena menutup aurat (berjilbab) adalah salah satu kewajiban bagi perempuan muslimah dimanapun dan kapanpun karena sesungguhnya harus disadari dengan motivasi dan keimanan dari hati untuk kita mengikuti perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghifari, Abu. *Kudung Gaul Berjilbab tapi Telanjang* (Bandung: Mujahid, 2003).
- Ar Ramaadi, Amani Zakariya. *Jilbab Tiada Lagi Alasan untuk Tidak Mengenalannya*. (Solo: Pustaka At-Tibyan, 2010).
- Bahtiar, Deni Sutan. *Berjilbab dan Tren Buka Aurat* (Yogyakarta: Mitra, 2009).
- Dawud, Abu. *Sunan Abu Dawud*, Al Maktabah Asy Syamilah: Al Libaas, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Alfatih: Mushaf Aminah, 2010).
- Faiqoh, *Gaya Berbusana Mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Alumni Pondok Pesantren*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- Fuad, Mohd Fahrudin. *Aurat dan Jilbab Dalam Pandangan Mata Islam*, (Cet. I; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001).
- Hamid, Abdul, *Salah Paham Masalah Jilbab*, (Cet. V; Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006).
- Muhammad, Husein, *Fiqh Perempuan*, (Cet. II; Yogyakarta: LKiS, 2002).
- Saefullah, Arief. *Etika Berpakaian Perspektif Al-Kitab dan Al-Qur'an*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010).
- Sari, Ike Puspita. *Perspektif Jilbab Terhadap Tren Jilbab Dikalangan Remaja*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- Shihab, M. Quraish, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Jakarta: Lentera Hati 2006).
- , *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- , *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Cet. IV; Jakarta: Lentera Hati, 2004).
- Subarna, H.M. dan Sunarti. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Lengkap* (Cet. II. Bandung: Pustaka Grafika, 2013).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).
- Tahawilah, Syaikh Abdul Wahab Abdussalam.Trj, Syaifudin, *Panduan Berbusana Islami Penampilan Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Almahira, 2017).
- Thalib, M. *Analisis Wanita Dalam Bimbingan Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 2006).
- W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).
- Yanggo, Huzaemah. T. *Fiqh Perempuan Kontemporer*. (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2001).

## Lampiran 1

### PEDOMAN DOKUMENTASI DESA WAILUA KECAMATAN AMBLAU

Tempat :.....

Hari :.....

Tanggal :.....

---

1. Sejarah Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan
2. Visi Misi dan Tujuan Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan
3. Sarana prasarana Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan
4. Struktur organisasi Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan
5. Jumlah penduduk masyarakat desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan
6. Agama dan kepercayaan Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA PERSEPTIF REMAJA BERJILBAB DI DESA WAILUA

Nama : .....

Hari/tanggal : .....

---

#### PERTANYAAN

1. Bagaimana pemahaman anda sebagai remaja muslimah dalam memakai jilbab?
2. Bagaimana pemahaman anda sebagai remaja muslimah mengenai syarat-syarat dalam berjilbab?
3. Bagaimana pemahaman anda sebagai remaja muslimah mengenai batas aurat bagi seorang perempuan?
4. Bagaimana pemahaman anda sebagai remaja muslimah mengenai hikma menutupi aurat?
5. Bagaimana pemahaman anda sebagai remaja muslimah dalam implikasi jilbab perilaku masyarakat?

## Lampiran 3

### PROFIL SINGKAT DESA WAILUA

#### 1. Desa Wailua

Desa Wailua adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan yang luas desanya  $\pm 1 \text{ km}^2$  dan dibelakangnya terdapat pegunungan. Masyarakat desaa Wailua tersebar di daerah pesisir pantai dan mereka hidup sebagai besar berprofesi sebagai petani dan nelayan serta pekerjaan lainnya dan dipimpin oleh seorang kepala Desa.

#### 2. Visi dan Misi Desa Wailua

**Visi:** Terwujudnya desa Wailua yang mandiri, sejahtera melalui bidang pertanian, peternakan dan perikanan

**Misi:**

- k) Mewujudkan tata pemerintahan desa yang baik dengan meningkatkan pelayanan bidang pemerintahan, kesehatan, dan pendidikan kepada seluruh warga.
- l) Mewujudkan pemerintahan desa yang bersih melalui transparansi dalam perencanaan pembangunan, akuntabilitas (pertanggung jawaban) dalam pelaksanaan pembangunan
- m) Meningkatkan hasil pertanian dengan mengembangkan penggunaan pupuk organik dan pemberantas hama dan penyakit tanaman secara hayati
- n) Meningkatkan pengolahan hasil pertanian, khususnya bawang merah, bawang putih, dan lain-lain dengan bekerjasama dengan Dinas Pertanian
- o) Meningkatkan volume perdagangan, khususnya hasil pertanian dengan menjalin kerjasama dengan Dinas Pertanian serta penyuluh lapangan
- p) Meningkatkan kualitas pendidikan dengan menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan
- q) Memperbaiki dan menambah Sarana dan Prasarana dasar khususnya air bersih, talud sungai, MCK bagi seluruh warga
- r) Meningkatkan pendapatan asli Desa dengan menempatkan Peraturan Desa tentang pengelolaan pertuanan darat dan laut
- s) Menjadikan masyarakat yang berbudi pekerti luhur dengan melembagakan musyawarah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat.
- t) Meningkatkan persatuan dan kesatuan serta toleransi beragama demi terwujudnya kedamaian, ketentraman, keamanan, kenyamanan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat.

#### 3. Topografi dan Jenis Tanah

Desa Wailua secara topograf berupa daerah berbatuan dengan ketinggian antara 0 s/d 800,8 m diatas permukaan laut (DPL), sehingga tergolong daratan tinggi, suhu didaerah ini cukup bervariasi antara 24 derajat saat paling dingin dan 35 derajat saat paling panas. Jenis tanah yang ada diwilayah ini sebagian yang berwarna coklat kemerah-merahan. Desa Wailua terdiri atas 13 RT dengan luas wilayah adalah 1400 Ha dengan batas-batas desa yakni:

- Sebelah Utara : Laut Seram
- Sebelah Selatan : Kecamatan Leksula Kabupaten Buru Selatan
- Sebelah Barat : Desa Waeula
- Sebelah Timur : Desa Waspait

#### 4. Iklim

Iklim merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan tanaman. Musim hujan lebih banyak terdapat pada bulan Desember s/d bulan Juni, sedangkan curah hujan paling sedikit terdapat pada bulan September s/d Bulan November. Musim barat terjadi pada bulan Januari s/d Mei, musim timur bulan Juni s/d bulan November.

#### 5. Sarana dan Prasarana

Sarana perhubungan yang menghubungkan dengan desa lainnya yang ada di kecamatan Ambalau dengan kendaraan roda dua dan perahu nelayan jalan belum bias dilewati oleh kendaraan roda empat. Keadaan jalan seperti ini membuat masyarakat tidak bias menjual hasil kebun, maupun basil minyak kayu putih karena jarak yang ditempuh cukup jauh sehingga kelebihan basil kebun dan basil minyak kayu putih hanya bisa dilakukan dengan berbagai keterbatasan untuk di jual. Dengan kondisi seperti ini perlunya perhatian pemerintah untuk melakukan gebrakan-gebrakan guna peningkatan ekonomi masyarakat salah satunya adalah pembuatan jalan lintas Wailua.

#### 6. Jumlah Penduduk di Desa Wailua

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Wailua, maka data penelitian (data sekunde) dari kantor desa Wailua, ditemukan jumlah penduduk desa Wailua sampai tahun 2020 penduduk desa Wailua berjumlah 5.227 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 828 Kk. Adapun jumlah penduduk Desa Wailua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah penduduk Wailua secara keseluruhan menurut golongan umur tahun 2020.

No	Komposisi Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	Presentase (%)
		Laki-Laki	Perempuan		
1	0 -5 Tahun	384	526	910	17,40%
2	6 – 10 Tahun	239	379	618	11,82%
3	11 – 20 Tahun	315	342	657	12,56%
4	21 – 32 Tahun	436	497	933	17,84%
5	33 – 50 Tahun	512	611	1123	21,49%
6	50 Tahun keatas	439	547	986	18,86%
<b>Jumlah</b>		<b>2.325</b>	<b>2.902</b>	<b>5.227</b>	<b>100</b>

Sumber data: Sekretariat Desa Wailua, 2020.

Berdasarkan jumlah penduduk dari tabel di atas, maka perbandingan antara jumlah penduduk terbanyak berdasarkan aspek umur jumlah usia 33 – 50 tahun adalah populasi terbesar dengan presentasi 21,49%, kemudian usia 6 – 10 tahun adalah populasi penduduk yang paling sedikit dengan presentasi 11,82%.

## 7. Keadaan Pendidikan di Desa Wailua

Masyarakat Desa Wailua sebagai masyarakat campuran yang memiliki watak dan budaya yang bervariasi merupakan suatu kebanggaan dan potensi yang amat besar kelak dimanfaatkan dengan baik, keadaan pendidikan di Desa Wailua sangat heterogen, hal ini terbukti dengan adanya sarana pendidikan mulai dari TK, SD, dan SD Inpres, agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Fasilitas pendidikan di Desa Wailua

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1
2	Taman Kanak-Kanak (TK)	1
3	SD Al-Hilaal Siwar	1
4	SD Negeri Selasih	1
5	SD Negeri Elara	1
6	SMP Negeri Wailua	1
7	SMA Negeri Wailua	1

Sumber data: Sekretariat Desa Wailua, 2020.

Berdasarkan tabel keadaan pendidikan di atas berfungsi untuk mempermudah masyarakat Desa Wailua dan masyarakat lainnya untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah yang mudah dijangkau oleh anak mereka tanpa membuang biaya untuk perongkosan dan mempermudah mereka untuk mengenyam pendidikan khususnya pada pendidikan dasar hingga pendidikan menengah yakni SMP dan SMA masih di desa Wailua sedangkan untuk perguruan tinggi lokasi sekolahyan terdapat di kabuapten Buru dan di kota Ambon dan kota lainnya.

## 8. Pemeluk Agama di Masyarakat Desa Wailua

Agama memiliki peranan penting dalam kehidupan umat manusia, karena membeRizkan landasan normatif dan kerangka nilai bagi kelangsungan hidup umatnya, kepercayaan terhadap Allah SWT merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dimanapun ia berada sebab hal itu sudah tertanam dan berakar dalam diri manusia. Untuk itu keyakinan yang dianut dalam dimensi ini akan menghantarkan manusia untuk kehidupan damai dan sejahtera, dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kerukunan antar umat beragama ditengah-tengah masyarakat. Adapun keyakinan masyarakat Desa Wailua terhadap agama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Agama dan kepercayaan masyarakat Desa Wailua

No	Agama Masyarakat	Jumlah	Presentase (%)
1	Islam	100	100
2	Kristen Protestan	-	0
3	Kristen Katolik	-	0
4	Hindu	-	0
5	Budha	-	0
6	Konghucu	-	0
<b>Total</b>		<b>5.227</b>	<b>100</b>

## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA

Berkenaan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan remaja perempuan, peneliti memfokuskan wawancara mengacu kepada Perspektif Remaja Putri Mengenai Jilbab Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Di Masyarakat Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan

No	Deskripsi Hasil Wawancara	Nama
1	Pertanyaan: Bagaimana Pemahaman anda sebagai remaja muslimah dalam memakai jilbab?	
	Menurut saya jilbab itu adalah penutup kepala, leher dan dada sehinggawanitadapatdihormati dan dijauhkan dari fitnah ketika saya melihat remaja yang menggunakan jilbab dalam sehari-hari saya merasa senang, karena itu suatu bentuk bahwa remaja sudah menjelankan kewajiban seorang perempuan yaitu dengan menutup aurat dengan cara yang benar	Widiya
	Menurut saya jilbab adalah suatu perintah agama, yang mana Jilbab menutupi kepala, leher hingga menjulur menutupi dada, ketika melihat ada yang mengenakan jilbab tidak begitu senang seperti yang saya jumpai mereka memakai jilbab hanya sebagai formalitas dalam harian mengikuti tren saja, belum dari hati sepenuhnya, perilakupun masih sama dengan yang lain yang tidak menggunakan jilbab. Tetapi ada juga yang menggunakan jilbab dari hati	Rizka
	Menurut saya jilbab adalah memiliki ukuran yang panjang, tidak tipis dan menutupi dada. Kemudian jilbab dapat menunjukkan keanggunan seorang wanita. ketika melihat remaja yang menggunakan jilbab merasa senang karena perempuan yang sudah menggunakan jilbab dengan sesuai syariat itu benar dari hatinya, semoga bukan hanya mengikuti tren dizaman sekarang saja	Dea
	Menurut saya jilbab merupakan yang menutupi bagian kepala hingga dada dan menunjukkan identitas sebagai seorang wanita muslimah, yang mana jika seorang muslimah berjilbab maka akan terjaga dari pandangan laki-laki yang nanti akan menimbulkan fitnah	Elli
	Menurut saya jilbab adalah penutup bagian kepala dan dada, agar terjaga kehormatan dari laki-laki. ketika saya melihat ada remaja yang menggunakan jilbab sangat senang karena mereka memakai jilbab karena menjalankan perintah allah	Tika
2	Pertanyaan Bagaimana Pemahaman anda sebagai remaja muslimah mengenai syarat-syarat dalam berjilbab?	
	Menurut saya seorang perempuan muslimah harus menggunakan jilbab ketika ia sudah balig, adapun syarat-syarat ketika seseorang perempuan menggunakan jilbab, yang mana harus menutupi dada, menutupi rambutnya agar tidak kelihatan satu helai rambutpun, jilbab tidak pula tipis dan tembus pandang. Selain itu, menurut saya syarat-syarat dalam berjilbab harus	Widiya



	sopan, yang mana jilbab harus menutupi dada dan tidak dibentuk, seperti jilbab yang tren zaman sekarang yang mana ujung jilbab di ikat dileher	
	Menurut saya ketika memakai jilbab seorang perempuan terlebih dahulu harus mengetahui apakah jilbab tersebut sudah memenuhi syariat sesuai ajaran Islam. Yang mana jilbab yang sesuai syariat yaitu jilbab yang menutupi kepala hingga dada tidak tipis dan tidak pula tembus pandang	Dea
	Menurut saya seorang yang mengenakan jilbab hendaknya menggunakan sesuai dengan syariat yaitu menutupi bagian dada kepala hingga dada, tidak tipis dan longgar	Tika
3	Pertanyaan: Bagaimana Pemahaman anda sebagai remaja muslimah mengenai batas aurat bagi seorang perempuan?	
	Menurut saya aurat yang tidak boleh dinampakan yaitu seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan, ketika berhadapan dengan yang bukan muhrimnya	Rizka
	Menurut saya batasan-batasan aurat perempuan yang tidak boleh dinampakan yaitu seluruh anggota tubuh kecuali muka dan telapak tangan, yang mana jilbab harus menutupi dada	Widya
	Menurut saya jilbab atau pakaian itu harus sopan, yang mana memiliki kriteria tidak membentuk kelakuan tubuh dan jilbab yang digunakan haruslah menutupi bagian kepala hingga dada, tidak pula tipis dan menembus pandang	Elli
	Menurut saya perempuan haruslah menutupi seluruh tubuhnya dengan pakaian dan jilbab hingga dada kecuali wajah dan telapak tangan	Tika
	Menurut saya dalam menutupi aurat haruslah benar, seperti menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan, sehingga wanita tidak kelihatan lekukan anggota tubuhnya	Dea
4	Pertanyaan: Bagaimana pemahaman anda sebagai remaja muslimah mengenai hikmah menutupi aurat?	
	Menurut saya segala sesuatu yang disyariatkan oleh Allah dan Rasulullah bagi umatnya pasti akan membawa berkah yang besar, begitupun dengan mengenakan jilbab hikmah yang bisa saya rasakan ialah jiwa lebih tenang dan dengan jilbab saya merasa hati lebih tenang dan menjadi wanita terhormat selain itu ketika berpergian kita dapat menjaga aurat kita dengan di tutup jilbab	Elli
	Menurut saya hikmah mengenakan jilbab yang mana saya merasa lebih cantik dewasa dan terasa lebih anggun ketika mengenakan jilbab, selain itu saya merasa terjaga dari sinar matahari dan kulit tetap terjaga	Dea
	Setelah saya mengenakan jilbab hikmah yang bisa saya rasakan yang mana laki-laki bisa menghormati saya sebagai perempuan dan saya tidak digoda oleh laki-laki yang suka menggoda kepada wanita-wanita yang berpakaian seksi	Tika
	Hikmah yang saya rasakan ketika menggunakan jilbab yaitu mencegah dari gangguan dari laki-laki yang tidak bertanggung jawab dan meninggikan derajat perempuan, yang mana jika perempuan memakai jilbab maka mereka akan di hargai dan dihormati	Widya

	Ketika saya menggunakan jilbab, saya merasa lebih percaya diri ketika keluar dari rumah dan bertemu dengan teman-teman saya merasa termotivasi untuk berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan identitas muslimah bisa semakin jelas	Rizka
5	Pertanyaan: Bagaimana Pemahaman anda sebagai remaja muslimah dalam Implikasi Jilbab Terhadap Perilaku Remaja Muslimah di Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan?	Implikasi
	Menurut saya seseorang yang mengenakan jilbab itu harus mempengaruhi perilaku dan tutur kata dan bagaimana tata pergaulan mereka terutama dengan seseorang laki-laki, menurut saya seorang yang menggunakan jilbab dengan yang tidak menggunakan jilbab perilakunya sama saja, seperti yang saya lihat ketika ada remaja yang menggunakan jilbab perilaku dan tutur katanya masih belum sesuai dengan jilbab yang mereka kenakan	Widya
	Menurut saya seseorang yang menggunakan jilbab sudah seharusnya berperilaku lebih sopan dalam tutur kata dan ketika ada sesuatu yang menyinggung hati berusaha mengingat Allah serta menahan amarah dan ketika dalam berperilaku harus berhati-hati pula serta memperbaiki ahlak	Elli
	Menurut saya seorang yang menggunakan jilbab dalam berperilaku itu seharusnya mempunyai ahlak yang baik sopan santun dalam berbicara serta berperilaku, serta menjaga dirinya ketika akan melakukan segala sesuatu. Selain itu, menurut saya remaja yang mengenakan jilbab seharusnya berperilaku yang sopan santun, remaja yang saya lihat di Desa Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan, dengan berjilbab perilaku dan tutur katanya sudah kelihatan lebih santun	Rizka
	Menurut saya seseorang yang mengenakan jilbab perilakunya sangat berbeda, yang mana jika remaja yang mengenakan jilbab melakukan segala sesuatu dan ketika berperilaku baik terjaga selain itu ketika berbicara pun lebih berhati-hati, apalagi ketika berhadapan dengan seseorang laki-laki lebih tertutup dan penjagaan diri”	Dea
	menurut saya seorang yang menggunakan jilbab sudah mempengaruhi perilaku dan tutorkata dan bagaimana mereka bergaul terutama dengan seorang laki-laki	Tika

**Lampiran 5**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Foto 1. Wawancara Dengan Tika Remaja Putri Desa Wailua Kecamatan Ambalau



Foto 2. Wawancara Dengan Dea Remaja Putri Desa Wailua Kecamatan Ambalau



Foto 3. Wawancara Dengan Widya Remaja Putri Desa Wailua Kecamatan Ambalau



Foto 4. Wawancara Dengan Rizka Remaja Putri Desa Wailua Kecamatan Ambalau



Foto 5. Wawancara Dengan Elli Remaja Putri Desa Wailua Kecamatan Ambalau